

PROFIL SEKOLAH MAN 1 KOTA MALANG



MAN 1 Kota Malang adalah Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Jalan Raya Tlogomas No 21 Malang. Madrasah ini awalnya merupakan alih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi 2 madrasah yaitu MTsN 2 yang saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang dan MAN 1 Kota Malang. MAN 1 Kota Malang sejak masih berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN 1 Kota Malang berpindah lokasi yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas 1/40 Malang yang merupakan tempat terakhir MAN 1 Kota Malang berkembang hingga saat ini.

Visi :

Terwujudnya Peserta Didik yang unggul komprehensif, mandiri, berprestasi, berakhlak, berbudaya lingkungan dan berwawasan internasional

Misi :

1) **Kualitas SDM**

Meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, ICT, bagi GTK yang unggul kompetitif melalui tata kelola organisasi yang efektif akuntabel & pengembangan SDM berkelanjutan

2) **TATA KELOLA ORGANISASI EFEKTIF AKUNTABEL**

Menguatkan tata kelola yang baik dapat membantu organisasi mencapai tujuannya dan berkembang secara berkelanjutan

3) **PEMBELAJARAN BERKUALITAS**

Melalui layanan KBM bermutu, aplikatif, inklusif, entrepreneurship, yang menekankan pada keterampilan kecakapan hidup masa kini dan masa depan serta kompetitif secara global

4) **KARAKTER UNGGUL**

Mengembangkan karakter peserta didik unggul kompetitif melalui program pembinaan karakter berkelanjutan berbasis rahmatan lil alamin, moderasi beragama, iman & taqwa kepada Allah.SWT.

5) TUMBUHNYA EKOSISTEM BELAJAR-INOVASI SEHAT

Melalui layanan KBM bermutu, aplikatif, entrepreneurship yang menekankan pada keterampilan, kecakapan hidup masa kini & masa depan serta kompetitif secara global.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Malang disusun untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang efektif, terkoordinasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Struktur ini menunjukkan hubungan kerja, garis koordinasi, dan garis perintah antar unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah.

Pada tingkat tertinggi terdapat Komite Madrasah yang berperan sebagai mitra strategis madrasah dalam memberikan pertimbangan, dukungan, serta pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan. Komite bekerja sama dengan Kepala Madrasah, yaitu Dr. Sutirjo, S.Pd., M.Pd., yang bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pendidikan, administrasi, serta pengembangan madrasah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Madrasah didukung oleh Kepala Tata Usaha, Bima Wahyu Hermananta, S.Sos., yang bertanggung jawab mengelola administrasi, kepegawaian, sarana prasarana, dan pelayanan tata usaha madrasah. Selain itu, terdapat unsur pendukung lainnya, yaitu Pengendali Mutu yang bertugas mengawal dan memastikan pelaksanaan program madrasah berjalan sesuai standar mutu pendidikan, serta unit Mahad yang mendukung pembinaan keagamaan dan penguatan karakter peserta didik.

Untuk mengelola bidang akademik dan kesiswaan, Kepala Madrasah dibantu oleh empat Wakil Kepala Madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai bidang masing-masing, yaitu:

1. Wakil Kepala Bidang Kurikulum yang bertugas merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum serta kegiatan pembelajaran.
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab dalam pembinaan peserta didik, pengembangan karakter, serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

3. Wakil Kepala Bidang Humas yang mengelola hubungan dan kerja sama antara madrasah dengan masyarakat, orang tua, serta berbagai pihak eksternal.
4. Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana yang bertugas mengelola kebutuhan fasilitas, perlengkapan, serta lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan.

Selain itu, terdapat beberapa unit layanan khusus yang mendukung kegiatan pendidikan dan perkembangan peserta didik, yaitu UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) yang memberikan layanan kesehatan bagi warga madrasah, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (Pusikoma) yang memberikan layanan informasi dan konseling, Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, serta bidang Keagamaan yang mengoordinasikan berbagai kegiatan pembinaan spiritual dan keislaman.

Pada pelaksanaan proses pendidikan secara langsung, terdapat Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, dan Guru Bimbingan dan Konseling (BP/BK) yang berperan dalam membimbing, mendidik, mengajar, serta memberikan layanan konseling kepada peserta didik. Ketiga unsur tersebut bekerja sama untuk mendukung perkembangan akademik, pribadi, sosial, dan karier siswa.

Seluruh rangkaian struktur organisasi tersebut bermuara pada pelayanan kepada siswa sebagai pusat dari seluruh kegiatan pendidikan. Melalui pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik antarunit, MAN 1 Kota Malang berupaya mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun karakter keislaman.